

RINGKASAN

Pengangguran merupakan banyaknya angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan namun aktif mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan pekerjaan baru atau tidak aktif mencari kerja karena sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran diukur menggunakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Wilayah Barlingmascakeb cenderung memiliki nilai rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pertahun lebih tinggi dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah sendiri. Hal tersebut dapat berdampak pada masalah ekonomi maupun sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), inflasi dan angka melek huruf terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Wilayah Barlingmascakeb.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data variabel jumlah penduduk, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), inflasi dan angka melek huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara tahunan dari 2007 – 2022 dan pada lima kabupaten yaitu Wilayah Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Teknik pengolahan data panel dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Eviews 10*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan data panel, hasil menunjukkan bahwa: (1) jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (2) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (3) inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (4) angka melek huruf tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah meningkatnya jumlah penduduk dapat meningkatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sehingga dalam hal ini pemerintah perlu mengendalikan jumlah penduduk dengan program yang dapat mengatasi masalah tersebut. Meningkatnya Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), sehingga diharapkan pemerintah membuat kebijakan upah minimum berdasarkan kondisi perekonomian. Meningkatnya inflasi dapat mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sehingga pemerintah perlu mengendalikan inflasi agar tetap terjaga.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Inflasi, Angka Melek Huruf

SUMMARY

Unemployment is the number of labor force members who do not have a job but are actively looking for work or are preparing for a new job or are not actively looking for work because they already have a job but have not started working. Unemployment is measured using the Open Unemployment Rate (TPT). The Barlingmascakeb region tends to have a higher average annual Open Unemployment Rate than the Central Java Open Unemployment Rate. This can have an impact on economic and social problems. The purpose of this study is to analyze the effect of population, district/city minimum wage (UMK), inflation and literacy rate on the open unemployment rate (TPT) in the Barlingmascakeb region.

This type of research is quantitative research using secondary data, namely data on population variables, District / City Minimum Wage (UMK), inflation and literacy rate, Open Unemployment Rate (TPT) on an annual basis from 2007 - 2022 and in five districts, namely the Barlingmascakeb Region (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap and Kebumen). The research method used is panel data regression analysis. The panel data processing technique in this study uses the help of Eviews 10 software.

Based on the analysis that has been conducted using panel data, the results show that: (1) population has a positive and significant effect on the open unemployment rate (TPT) (2) district/city minimum wage (UMK) has a negative and significant effect on the open unemployment rate (TPT) (3) inflation has a negative and significant effect on the open unemployment rate (TPT) (4) literacy rate has no effect on the open unemployment rate (TPT).

The implication of the results of this study is that the increasing population can increase the Open Unemployment Rate (TPT), so in this case the government needs to control the population with programs that can overcome this problem. Increasing the Regency/City Minimum Wage (UMK) can reduce the Open Unemployment Rate (TPT), so it is expected that the government will make a minimum wage policy based on economic conditions. Rising inflation can reduce the Open Unemployment Rate (TPT), so the government needs to control inflation so that it is maintained.

Keywords: Open Unemployment Rate, Population, District/City Minimum Wage, Inflation, Literacy Rate